

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Maret 2020

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2019					Maret 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,223,149	-	-	407,075	12,630,224	12,223,149	-	-	138,515	12,361,664
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,223,149	-	-	407,075	12,630,224	12,223,149	-	-	138,515	12,361,664
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,042,386	5,274,616	147,293	28,380	5,847,738	1,130,403	5,426,152	239,432.71	92.50	6,117,709
5 Simpanan dan pendanaan stabil	27,263	2,099.79	478.68	-	28,350	21,939	2,618	-	-	23,329
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,015,123	5,272,516.63	146,814.35	28,380.00	5,819,389	1,108,464	5,423,534	239,433	93	6,094,381
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,351,166	6,005,536	313,283	-	204,879	1,632,483	8,488,373	543,600	-	373,149
8 Simpanan operasional	96,475.10	-	-	-	48,238	202,697	-	-	-	101,349
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,254,691.39	6,005,536.32	313,282.79	-	156,641	1,429,786	8,488,373	543,600	-	271,800
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					18,682,840.90					18,852,521.64

Komponen RSF	Desember 2019					Maret 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					87,329					87,329
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	522,802	42,765	-	-	282,784	322,885	32,620	-	-	177,753
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,005,172	1,142,999	4,704,606	5,440,449	-	2,779,092	790,437	5,312,256	6,150,894
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	10,456	85,006	90,234	-	35,178	6,990	81,887	90,658
20 Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,946,336	1,132,327	3,206,197	4,077,847	-	2,685,080	783,233	3,822,321	4,796,377
21 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,946,336	1,132,327	3,206,197	-	-	2,685,080	783,233	3,822,321	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya :	-	-	216	92,246	78,517	-	-	214	86,891	73,964
23 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	216	92,246	41,450	-	-	214	86,891	37,493
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	58,835	-	1,321,157	1,152,401	-	58,835	-	1,321,157	1,152,401
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	4,977,162	324,164	17,798	99,437	5,418,562	4,915,848	407,839	9,755	165,663	5,499,104
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas										
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29 NSFR aset derivatif										
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin										
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,977,162	324,164	17,798	99,437	5,418,562	4,915,848	407,839	9,755	165,663	5,499,104
32 Rekening Administratif					10,292					6,896
33 Total RSF					11,239,415.24					11,921,975.36
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					166.23%					158.13%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Maret 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk pada bulan Maret 2020 adalah 158,13%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019 adalah 166,23%. Secara keseluruhan, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2020 adalah sebesar Rp 18,85 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 6,12 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp 12,36 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019, total ASF mengalami kenaikan sebesar Rp 169 miliar terutama disebabkan oleh Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp 11,92 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp 6,15 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp 5,49 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2019, RSF mengalami kenaikan sebesar Rp 682 miliar terutama disebabkan oleh pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus mengalami kenaikan sebesar Rp. 710 Miliar (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Maret 2020

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.